

BAB V

PENUTUP

A. Simpulan

Penulis mengambil simpulan berdasarkan hasil analisis yang diperoleh dari wawancara, observasi dan dari data-data yang ada, yaitu dari data pembelajaran Pendidikan Agama Islam pada masa Koronavirus di smp di kota banjarbaru yang terdiri dari SMP Negeri 1 Banjarbaru, SMP Negeri 10 Banjarbaru dan SMP Negeri 15 Banjarbaru.

berdasarkan penelitian tentang pembelajaran pendidikan agama islam pada masa Koronavirus di smp di kota banjarbaru, maka penulis menyimpulkan sebagai berikut:

1. Rancangan kegiatan pembelajaran baik secara daring dan luring adalah dengan mempersiapkan RPP masa pandemi yang berbeda dari RPP sebelum masa pandemi yang sesuai dengan surat edaran Menteri Pendidikan dan Kebudayaan Republik Indonesia nomor 14 tahun 2019, perbedaan itu ada pada RPP masa pandemi yang pada awalnya memiliki 13 komponen selanjutnya yang menjadi komponen inti adalah tujuan pembelajaran, langkah-langkah kegiatan pembelajaran dan penilaian pembelajaran (*assesment*) sedangkan komponen lainnya hanya pelengkap rancangan selanjutnya yang dilakukan guru yaitu menentukan aplikasi yang digunakan.

2. aktivitas mengajar guru Pendidikan Agama Islam pada masa pandemi Koronavirus antara lain memastikan kehadiran peserta didik yang dicatat dalam buku presensi, mengajak peserta didik berdoa bersama-sama, memotivasi peserta didik, menyampaikan materi, memberikan kesempatan kepada peserta didik untuk bertanya, memberikan tugas dan mengevaluasi.
3. aktivitas belajar peserta didik dalam mengikuti pembelajaran Pendidikan Agama Islam pada masa pandemi Koronavirus antara lain ikut serta dalam menyelesaikan tugas, mengajukan pertanyaan, kreatif menanggapi penjelasan guru, aktif dalam mengajukan pendapat, mencari informasi tambahan pada materi yang sedang dibahas dan mencatat tugas serta mengerjakannya tepat waktu.
4. sumber dan media pembelajaran yang digunakan dalam pembelajaran Pendidikan Agama Islam pada masa pandemi Koronavirus lebih bervariasi antara lain handphone, laptop/PC, whatsapp Group, Zoom, instagram, Quipper dan Youtube
5. Tanggapan Peserta didik, Orang Tua dan Guru terhadap Pembelajaran Jarak Jauh Selama Pandemi Koronavirus adalah mereka masih merasa kesulitan dikarenakan banyak peserta didik yang masih belum paham dengan aplikasi yang digunakan, orang tua juga banyak mengeluh karena pengeluaran lebih banyak karena harus membelikan kuota internet, untuk guru masih ada yang kesulitan menggunakan aplikasi yang bervariasi hanya sering menggunakan satu aplikasi saja yang dirasa paling mudah

B. Saran

1. Untuk Pemerintah

- a. Menambah fasilitas umum seperti area wifi pada ruang publik di setiap kelurahan agar memudahkan peserta didik untuk mengakses internet namun tetap dengan protokol kesehatan
- b. Menambah kuota internet dan kuota belajar gratis bagi peserta didik dan guru, karena lebih banyak guru yang menggunakan aplikasi Whatsapp, youtube yang tidak termasuk dalam kuota belajar

2. Untuk sekolah

- a. Memperbanyak pelatihan terhadap guru baik di sekolah ataupun di luar sekolah tentang pembelajaran via daring secara rutin untuk meningkatkan kualitas pembelajaran yang dilaksanakan oleh guru
- b. Menyampaikan himbauan dan arahan kepada para guru agar menyamakan pendapat terkait tugas yang tidak perlu terlalu banyak serta aplikasi yang bervariasi sehingga peserta didik merasa tidak bosan ketika pembelajaran

3. Untuk Guru

- a. Lebih memantau pada kemajuan belajar peserta didik namun tidak memaksakan materi yang terlalu banyak sehingga peserta didik tidak terbebani karena pembelajaran secara *online* peserta didik lebih sering kurang terpantau oleh guru

- b. Selalu semangat dalam mencari informasi berkaitan dengan perkembangan zaman baik itu terhadap pola pikir peserta didik dan media pembelajaran yang semakin berkembang

4. Untuk Orang Tua Peserta didik

- a. Masing-masing anak memiliki keunikan sendiri, maka hendaklah tidak menjadikan kekurangan tersebut adalah alasan untuk tidak mendukung cita-cita dan harapannya. Selalu fokus pada kelebihan anak agar dapat mengembangkan potensi mereka
- b. Selalu memantau apapun perkembangan pada proses belajar anak tidak terbatas pada menuntut hasil, hal itu dikarenakan proses yang baik selalu menghasilkan hal yang baik pula